

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan studi peristiwa (*event study*). Studi peristiwa merupakan metode yang sering digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian di bidang ekonomi dan keuangan terutama yang berkaitan dengan pasar modal. Studi peristiwa dalam penelitian ini ialah berfokus pada pengamatan harga saham di pasar modal untuk menganalisis apakah terdapat *abnormal return* saham yang akan di dapat oleh investor.

3.2 Subjek dan Objek

Objek penelitian adalah kondisi yang menggambarkan suatu kondisi atau keadaan dari objek yang diteliti untuk memperoleh pemahaman atau gambaran yang jelas dari suatu topik penelitian. Objek penelitian ini adalah *January effect*, *Holiday Effect* dan *Abnormal Effect*. Sedangkan subjek penelitian ini adalah sektor energi.

3.3 Teknik Pengambilan Data

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Amruddin et al. (2022) Populasi adalah seluruh kelompok yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan ciri-ciri atau karakteristik yang telah ditentukan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan populasi yang akan dianalisis, yaitu harga saham yang berfokus pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023, dengan total 83 emiten yang terlibat.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merujuk pada sekumpulan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan untuk tujuan penelitian. Apabila populasi berjumlah besar dan peneliti tidak mampu mempelajari seluruh aspeknya karena keterbatasan dana, tenaga, atau waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut untuk mengkaji seluruh aspeknya.

Oleh karena itu, prosedur pengambilan sampel harus dilakukan dengan cara yang benar-benar representatif. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Perusahaan yang bergerak di sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

- 2 Perusahaan yang memiliki data transaksi yang lengkap selama periode pengamatan.
- 3 Perusahaan yang yang tidak melakukan corporate action (*right issues, stock split, reverse stock split, buy back, delisting, listing, merger & akuisisi*) selama periode pengamatan.

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.	83
2	Perusahaan yang tidak memiliki data transaksi yang lengkap selama periode pengamatan.	(21)
3	Perusahaan yang melakukan <i>corporate action</i> selama periode pengamatan.	(4)
4	Jumlah data yang akan diamati	58
5	Jumlah yang akan diamati (58x4)	232

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan metode *purposive sampling* dengan populasi sebanyak 83 emiten yang tergolong dalam perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI, diperoleh sebanyak 58 emiten yang memenuhi syarat kriteria sebagai penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 3.2 Emiten yang menjadi sampel

No	Nama Emiten	Kode Emiten
1	ABM INVESTAMA TBK.	ABMM
2	ADARO ENERGY INDONESIA TBK.	ADRO
3	AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK.	AIMS
4	APEXINDO PRATAMA DUTA TBK.	APEX
5	ATLAS RESOURCES TBK.	ARII
6	PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK.	BBRM
7	ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK.	BIPI
8	BARAMULTI SUKSESSARANA TBK.	BSSR
9	BUANA LINTAS LAUTAN TBK.	BULL

10	BUMI RESOURCES TBK.	BUMI
11	CAPITOL NUSANTARA INDONESIA TBK.	CANI
12	EXPLOITASI ENERGI INDONESIA TBK.	CNKO
13	DARMA HENWA TBK.	DEWA
14	DELTA DUNIA MAKMUR TBK.	DOID
15	DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK.	DSSA
16	DWI GUNA LAKSANA TBK.	DWGL
17	ELNUSA TBK.	ELSA
18	ENERGI MEGA PERSADA TBK.	ENRG
19	ALFA ENERGI INVESTAMA TBK.	FIRE
20	GOLDEN ENERGY MINES TBK.	GEMS
21	GARDA TUJUH BUANA TBK.	GTBO
22	HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI TBK.	HITS
23	MNC ENERGY INVESTMENTS TBK.	IATA
24	INDIKA ENERGY TBK.	INDY
25	INDAH PRAKASA SENTOSA TBK.	INPS
26	SUMBER ENERGI ANDALAN TBK.	ITMA
27	INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.	ITMG
28	RESOURCES ALAM INDONESIA TBK.	KKGI
29	MITRA ENERGI PERSADA TBK.	KOPI
30	LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.	LEAD
31	MITRABARA ADIPERDANA TBK.	MBAP
32	MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK.	MBSS
33	MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK.	MEDC
34	CAPITALINC INVESTMENT TBK.	MTFN
35	SAMINDO RESOURCES TBK.	MYOH
36	PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.	PGAS
37	IMC PELITA LOGISTIK TBK.	PSSI
38	BUKIT ASAM TBK.	PTBA
39	INDO STRAITS TBK.	PTIS
40	PETROSEA TBK.	PTRO
41	RUKUN RAHARJA TBK.	RAJA
42	RIG TENDERS INDONESIA TBK.	RIGS
43	RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK.	RUIS
44	SILLO MARITIME PERDANA TBK.	SHIP
45	GOLDEN EAGLE ENERGY TBK.	SMMT
46	SMR UTAMA TBK.	SMRU
47	SOECHI LINES TBK.	SOCI
48	SUGIH ENERGY TBK.	SUGI
49	SUPER ENERGY TBK.	SURE
50	PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK.	TAMU
51	TRANSCOAL PACIFIC TBK.	TCPI
52	DANA BRATA LUHUR TBK.	TEBE

53	TBS ENERGI UTAMA TBK.	TOBA
54	TRANS POWER MARINE TBK.	TPMA
55	TRADA ALAM MINERAL TBK.	TRAM
56	WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK.	WINS
57	GINTING JAYA ENERGI TBK.	WOWS
58	SKY ENERGY INDONESIA TBK.	JSKY

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah tersedia sebelumnya, seperti dokumen, situs web, catatan, laporan historis, atau arsip. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa harga saham yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan Yahoo Finance www.finance.yahoo.com.

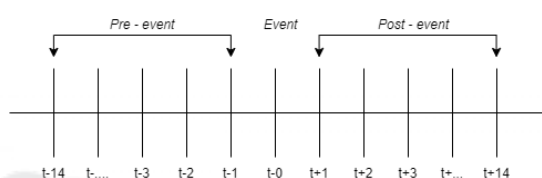
3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Sumber informasi dalam penelitian ini meliputi laporan yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com, serta beberapa referensi tambahan dari berbagai platform, seperti jurnal dan hasil penelitian yang relevan. Data utama yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah harga penutupan saham.

Pengumpulan harga saham disesuaikan dengan periode pengamatan (*event window*). Periode jendela yang digunakan sebagai periode pengamatan

adalah periode yang akan digunakan untuk menghitung *return abnormal*. Periode jendela mencakup hari-hari sebelum dan sesudah suatu peristiwa untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kebocoran informasi. Dalam penelitian ini, periode pengamatan ditetapkan selama 14 hari sebelum dan 14 hari setelah peristiwa. Gambaran periode pengamatan tersebut adalah sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Periode Pengamatan



Sumber : Data diolah

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional dari variable-variabel yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	January Effect (X1)	January effect merupakan suatu anomali musiman yang terjadi di pasar modal, dimana return dibulan Januari mengalami kenaikan yang tinggi dibandingkan hari biasanya (Rumawas, <i>et al</i> , 2024)	Harga saham penutupan 14 hari sebelum dan 14 hari sesudah Januari	Nominal

2	Holiday Effect (X2)	<i>Holiday effect</i> merupakan fenomena yang menunjukkan bahwa menjelang hari libur <i>return</i> atau pengembalian saham lebih tinggi dibandingkan dengan hari-hari perdagangan biasanya (Khusna, 2023)	Harga saham penutupan 14 hari sebelum dan 14 hari sesudah Idul Fitri	Nominal
3	Abnormal Return (Y)	Abnormal return merupakan imbal hasil yang didapat oleh investor dari selisih antara imbal hasil yang diestimasikan dan imbal hasil sesungguhnya (Hartono dalam Kudus (2019)	<i>Abnormal return</i> = $actual\ return - expected\ return$	Rasio

Sumber : Data diolah

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok tertentu. Gambaran tersebut dapat disajikan melalui berbagai ukuran, seperti mean, minimum, maksimum, standar deviasi, dan lainnya (Nuryadi et al., 2017).

3.7.2 Uji Normalitas

Menurut Nuryadi et al. (2017), uji normalitas adalah prosedur yang bertujuan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji ini akan memengaruhi metode analisis yang digunakan. Jika data berdistribusi normal, maka analisis parametrik dapat diterapkan. Sebaliknya, jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan metode nonparametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Adapun dasar pemeriksaan normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

1. Jika hasil signifikansi (Sig) atau probabilitas $< 0,05$ maka data dianggap distribusi tidak normal.
2. Jika hasil signifikansi (Sig) atau probabilitas $> 0,05$ maka data dianggap distribusi normal.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varians residual antar pengamatan bersifat konstan, kondisi ini disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varians residual berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji Glejser digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) > dari 0,05, maka tidak ditemukannya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) < dari 0,05, maka ditemukannya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.7.4 Uji Hipotesis

a. Paired sample T-test

Data yang digunakan dalam uji ini bersifat berpasangan (tidak bebas). Uji ini biasanya diterapkan pada kasus di mana satu individu dikenai dua kondisi atau perilaku yang berbeda. Jika data terdistribusi normal, uji ini digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa seperti *January Effect* dan *Holiday Effect*. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%. Dasar pengambilan keputusan untuk uji *Paired Sample T-Test* adalah sebagai berikut:

1. Jika hasil signifikansi (Sig) atau probabilitas < 0,05 maka hipotesis diterima.
2. Jika hasil signifikansi (Sig) atau probabilitas > 0,05 maka hipotesis ditolak.

b. Wilcoxon signed-rank test

Jika data dalam uji normalitas tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji nonparametrik, yaitu uji *Wilcoxon Signed-Rank*

Test. Dasar pengambilan keputusan untuk uji *Wilcoxon Signed-Rank*

Test adalah sebagai berikut:

- 1 Jika hasil signifikansi (Sig) atau probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis diterima.
- 2 Jika hasil signifikansi (Sig) atau probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

